

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. 2011. Evaluasi Parameter Produksi Biogas Dari Limbah Cair Industri Tapioka Dalam Bioreaktor Anaerobik 2 Tahap. *Tesis*. Jurusan Teknik Kimia. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arati, J. M. 2009. Evaluating The Economic Feasibility of Anaerobik Digestion of Kawangware Market Waste. *Tesis*. Departement of Agricultural Economics. College of Agricultur. Kansas State University. Kansas.
- Bjerre, A. B. dan A. B. Olesen. 1996. Pretreatment of Wheat Straw Using Combined Wet Oxidation and Alkaline Hydrolisis Resulting in Convertible Cellulose and Hemicellulose. *Biotechnol Bioeng*. Vol 49 (5): 568 – 577.
- Fridia, T. 1989. Pengaruh cara delignifikasi Terhadap Sakarifikasi Limbah Lignoselulosik. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gunamantha, M dan N. W. Yuningrat. 2014. Studi Potensi Biogas dari Sampah Daun Pisang melalui Penguraian secara Anaerobik. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol. 3 (1): 311 – 323.
- Herawati, D. A. dan A. A. Wibawa. 2010. Pengaruh Pretreatment Jerami Padipada Produksi Biogas dari Jerami Padi dan Sampah Sayur Sawi Hijau Secara Batch. *Jurnal Rekayasa Proses*. Vol. 4 (1): 25 – 29.
- Karellas S., I. Boukis dan G. Kontopoulos. 2010. Development of an Investment Decision Tool for Biogas Production from Agriculture Waste. *Journal Renewable an Sustainable Energy Reviews*. Vol. 14: 1273 – 1282.
- Kusumaningrati. M. A. 2013. Pengaruh Konsentrasi Inokulum Bakteri *Zymomonas mobilis* dan Lama Fermentasi Pada Produksi Etanol dari Sampah Sayur dan Buah Pasar Wonokromo Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. Vol. 2 (2): 2337 – 3520.
- Limbah Jerami Padi. 2014. Hijaukan-tamiang.blogspot.com/2014/02/minim-pengetahuan-petani-bakar-jerami. diakses pada 3 Maret 2014.
- Makarim, A. K dan Sumarno. 2007. *Jerami Padi: Pengelolaan dan Pemanfaatan*. Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 58 hlm.

- Mara, I. M. 2012. Analisis Penyerapan Gas Karbondioksida (CO₂) dengan NaOH terhadap Kualitas Biogas Kotoran Sapi. *Dinamika Teknik Mesin*. Vol. 2 (1): 38 – 46.
- Mediastika, C. E. 2007. Potensi Jerami Padi sebagai Bahan Baku Panel Akustik. *Dimensi Teknik Arsitektur*. Vol. 35 (2): 183 – 189.
- Mifthah, E. P. 2012. Peningkatan Kualitas Biogas dengan Pengaturan Rasio Nutrisi dan pH. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri*. Vol. 2 (3): 143 – 147.
- Mosier, N., C. Wyman., B. Dale., R. Elander., Y. Y. Lee., M. Holtzapple dan M. Ledisch. 2005. Feature of Promising Technologies for Pretreatment of Lignosellulosic Biomass. *Biosource technology*. Vol. 96: 673 – 686.
- Mujahidah. 2013. Kajian Teknologi Produksi Biogas Dari Sampah Basah Rumah Tangga. *Online Jurnal of Natural Science*. Vol. 2 (1): 25 – 34.
- Omojasola, P. F., O.P. Jilani. dan S. A. Ibiyemi. 2008. Cellulase Production by Some Fungi Cultured on Pineapple Waste. *Nature & Science*. Vol. 6 (2): 64 – 75.
- Perdana, A. N. C. 2013. Pendayagunaan Limbah Serasah di Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan Dua Jenis Feses untuk Produksi Biogas Skala Laboratorium. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Purnomo, A. 2009. Produksi Biogas dari Limbah Makanan melalui Peningkatan Suhu Biodigester Anaerob. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahmadian, B. 2012. Studi Tekno Ekonomi Pembuatan Biogas di PT. SHGW (Stichting Het Groene Woudt) Bio Tea Indonesia. *Jurnal Energi Alternatif*. Universitas Andalas. Padang.
- Ratnaningsih, H. 2009. Potensi Pembentukan Biogas pada Proses Biodegradasi Campuran Sampah Organik Segar kdan Kotoran Sapi dalam Batch Reaktor Anaerob. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. Vol. 5 (1): 19 – 26.
- Sa'diyah, N . 2015. Pengaruh Pengaturan Sampah dan Penambahan Lumpur dalam Produksi Biogas. *Tesis*. Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Safaria, S., N. Idiawati dan T.A. Zaharah. 2013. Efektivitas Campuran Enzim Selulase dari *Aspergillus niger* dan *Trichoderma reesei* Dalam Menghidrolisis Substrat Sabut Kelapa. *Jurnal Kimia Khatulistiwa*. Vol. 2 (1): 46 – 51.

- Safan. 2008. *Bioenergi Alternatif*. <http://safan.wordpress.com>. Akses: 20 November 2014.
- Saha, B. C. 2004. *Lignocellulose Biodegradation and Application in Biotechnology*. US Government Work. American Chemical Society. 34 hlm.
- Sholeh, A. 2012. Analisis Komposisi Campuran Air dengan Limbah Kotoran Sapi dan Peletakan Posisi Digester terhadap Tekanan Gas yang Dihasilkan. *Journal of Mechanical Engineering Learning*. Vol. 1 (1): 1 –7.
- Sucipto, I. 2009. Biogas Hasil Fermentasi Hidrolisat Bagas menggunakan Konsorsium Bakteri Termofilik Kotoran Sapi. *Skripsi*. Jurusan Biokimia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Taherzadeh, M. J. dan K. Karimi. 2008. Pretreatment of Lignocellulosic Wastes to Improve Ethanol and Biogas : A Review. *International Journal of Molecular Sciences*. Vol. 9: 1621 – 1651.
- Utomo, S. 2010. Dosis Campuran Limbah Sapi dengan Limbah Babi terhadap Produksi Gasbio. *Jurnal AgriSains*. Vol. 1 (1): 7 – 14.
- Vadiveloo, J., B. Nurfariza., dan J. G. Fadel. 2009. Nutritional Improvement of Rice Husks. *Animals Feed Sciences Technology*. Vol. 56: 299 – 355.
- Wahyuni, S. 2013. *Panduan Praktis Biogas*. Penebar Swadaya. Jakarta. 116 hlm.
- Wati, L. 2014. Pengaruh Volume Cairan Rumen Sapi terhadap Berbagai Feses dalam Menghasilkan Biogas. *Jurnal Sainstek*. Vol. 6 (1): 43 – 51.